

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk makanan ringan seperti keripik singkong merupakan salah satu komoditas yang memiliki daya tarik tinggi di pasar lokal maupun nasional. Cita rasa yang gurih, renyah, serta ketersediaan dalam berbagai varian rasa menjadikan keripik singkong sebagai camilan favorit masyarakat dari berbagai kalangan usia. Salah satu pelaku industri rumahan yang memproduksi makanan ini adalah Keripik *Home* Industri Keripik Rindu, yang berlokasi di JL. Medan-Banda Aceh, Air Hitam, Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Dengan beragam varian rasa seperti balado, keju dan jagung bakar, usaha ini memiliki potensi besar untuk berkembang dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Namun demikian, meskipun kualitas rasa dan kerenyahan produknya cukup unggul, kemasan produk yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional dan kurang menarik secara visual. Kemasan yang digunakan cenderung polos, berbahan plastik bening, tanpa elemen desain yang mencerminkan identitas produk atau merek. Hal ini berpotensi menurunkan daya saing produk di tengah persaingan pasar makanan ringan yang sangat kompetitif, terutama dengan menjamurnya produk-produk snack modern yang mengusung konsep kemasan inovatif dan informatif.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk merancang ulang kemasan adalah dengan metode *Quality Function Deployment* (QFD), yang memungkinkan produsen untuk menerjemahkan kebutuhan dan preferensi konsumen ke dalam elemen-elemen teknis desain kemasan. Melalui pendekatan ini, aspek-aspek seperti ukuran kemasan, material, desain grafis, informasi label, hingga daya tarik visual dapat disesuaikan dengan harapan pasar sasaran.

Industri keripik singkong di Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat, menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dengan banyaknya usaha kecil menengah yang bermunculan dan bergerak di bidang olahan pangan lokal. Salah satu usaha yang menonjol adalah Keripik Rindu milik Bapak Armasyah, yang telah

berdiri sejak tahun 2015. Produk yang dihasilkan berupa keripik singkong dengan berbagai varian rasa, antara lain balado, jagung manis, pedas manis, dan original, dengan harga jual mulai dari Rp5.000 untuk kemasan kecil hingga Rp20.000 untuk kemasan besar. Saat ini, produk Keripik Rindu telah berhasil dipasarkan ke berbagai daerah, seperti Medan, Pekanbaru, hingga wilayah perbatasan Aceh, yang menunjukkan potensi besar untuk pengembangan pasar yang lebih luas.

Kemasan yang digunakan oleh Keripik Rindu masih terbilang sangat sederhana dan kurang efektif dalam menarik perhatian pasar. Dalam upaya pengembangan tersebut, penerapan metode *Quality Function Deployment* (QFD) menjadi pendekatan yang tepat karena memungkinkan proses perancangan dilakukan secara terarah, terukur, dan berbasis pada kebutuhan konsumen. Melalui QFD, preferensi dan keinginan konsumen dapat diterjemahkan menjadi spesifikasi teknis kemasan yang lebih fungsional, menarik, dan kompetitif di pasar.

Melalui strategi ini, Keripik Rindu diharapkan tidak hanya mampu mempertahankan eksistensinya di pasar lokal, tetapi juga dapat bersaing secara lebih luas di tingkat regional bahkan nasional, dengan kemasan yang memiliki nilai estetika, fungsi, dan daya tarik komersial yang lebih tinggi.

Dengan demikian, rancangan kemasan yang dihasilkan diharapkan mampu meningkatkan nilai jual produk, memperkuat identitas merek, serta memperluas jangkauan pemasaran ke sektor ritel modern seperti supermarket dan melalui platform digital atau penjualan online (*e-commerce*).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “***Desain Kemasan Produk Keripik Singkong pada Home Industri Keripik Rindu Menggunakan Metode Quality Function Deployment (QFD)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi dan kebutuhan konsumen terhadap kemasan produk Keripik Rindu saat ini?

2. Bagaimana hasil dari metode *Quality Function Deployment* (QFD) dalam merancang ulang kemasan Keripik Rindu agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi konsumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui persepsi dan kebutuhan konsumen terhadap kemasan produk Keripik Rindu saat ini.
2. Untuk mengetahui hasil rancangan kemasan Keripik Rindu dengan menggunakan metode *Quality Function Deployment* (QFD) agar lebih menarik, fungsional, dan sesuai dengan harapan konsumen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana cara *desain* kemasan produk yang baik sesuai dengan metode *Quality Function Deployment*.
2. Bagi Jurusan
Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi civitas akademik jurusan teknik industri terutama mengenai perancangan dan pengembang produk
3. Bagi Perusahaan
Penelitian ini dapat memberikan solusi desain kemasan yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing produk keripik singkong, memperkuat identitas merek, serta membantu meningkatkan volume penjualan dengan menarik perhatian pasar yang lebih luas

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk membatasi agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang ada serta menentukan secara spesifik area penelitian. Batasan tersebut antara lain:

1. Kriteria yang digunakan dalam *desain* kemasan keripik Rindu sesuai umpan balik yang diterima melalui penyebaran kuesioner
2. *Redesain* yang dibuat hasil pengolahan data

1.5.2 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Kondisi tempat penelitian ini tidak berubah selama penelitian berlangsung
2. Pengumpulan data yang diperlukan, seperti wawancara dan observasi produk, dapat dilakukan dengan mudah dan mendukung penelitian ini.